

ABSTRAK

Amir Samsudin. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur, Kebahasaan serta Mengungkapkan Gagasan, Perasaan, Pesan dalam Bentuk Puisi Rakyat (Pantun, Syair, Gurindam),(Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Plus Nashrul Haq Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas VII berdasarkan kurikulum adalah menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat serta mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pesan dalam bentuk puisi rakyat. Peserta didik harus mampu menyebutkan dan menjelaskan informasi berupa struktur dan kebahasaan yang ada pada pantun, syair dan gurindam serta mampu menulis pantun, syair dan gurindam yang sesuai dengan struktur dan kebahasaannya.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan teknik tes (pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kontrol). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat pada peserta didik kelas VII SMP Plus Nashrul Haq tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan perolehan dan pengolahan data yang telah diuji melalui uji statistik dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dapat memberikan hasil yang cukup signifikan di kelas eksperimen SMP Plus Nashrul Haq Tasikmalaya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat yaitu 73 dan rata-rata nilai di kelas kontrol yaitu 70. Selain itu rata-rata nilai pada kemampuan mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat di kelas eksperimen yaitu 75 dan rata-rata di kelas kontrol yaitu 72. Data nilai yang diperoleh dua kelas tersebut dihitung secara statistik dengan menggunakan *uji wilcoxon*, nilai W hitung (0) lebih kecil dari W tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (21) yaitu (59). Dengan demikian hipotesis dapat diterima, model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* efektif digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta mengungkapkan gagasan, perasaan dan pesan dalam bentuk puisi rakyat.